

BIMTEK KOMUNIKASI KELUARGA DAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DESA PULAU RAKYAT TUA

Dailami¹, Sri Rahmayanti², Cik Zulia³, Aris⁴

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

³Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Asahan

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

e-mail: dailamidai2@gmail.com¹, yantiborunasti@gmail.com², putrilubis146@gmail.com³,
siregararis077@gmail.com⁴

Abstrak

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh civitas akademik. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Asahan di laksanakan di Desa Pulau Rakyat Tua, Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023. Adapun peserta kegiatan ini yaitu Anggota PKK, Anggota Pengajian/perwiritan, Wanita karir sebagai warga Desa Pulau Rakyat Tua. Kegiatan ini bertema Komunikasi Keluarga dan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak, dimana menekankan pada konsep komunikasi keluarga dan hukum. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi keluarga dalam mendidik anak dan pemahaman tentang perlindungan hukum. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini, dengan metode demonstrasi, diskusi dan tanya jawab. Ada pun luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah berupa press release kegiatan. Dalam hal ini tim kegiatan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan pemerintah desa dan mahasiswa KKNT Fakultas ekonomi Universitas Asahan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dipublikasikan di media massa tertentu untuk membantu dalam mempublikasikan kegiatan ini. Dengan adanya publikasi ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diketahui oleh masyarakat luas, bahwa para civitas akademik sangat peduli terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam memahami ilmu pengetahuan dan memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut, khususnya para Ibu-ibu Warga Desa Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat.

Kata Kunci : Komunikasi, Keluarga, Hukum, Perempuan dan Anak

Abstract

Community Service is one of the Tridharma of Higher Education which must be carried out by the academic community. The Asahan University Lecturer Community Service activities are carried out in Pulau Rakyat Tua Village, Pulau Rakyat District, Asahan Regency. The implementation was carried out on Saturday, March 11 2023. The participants in this activity were PKK members, Koran/recitation members, career women as residents of Pulau Rakyat Tua Village. This activity is themed Family Communication and Legal Protection of Women and Children, which emphasizes the concept of family and legal communication. This activity aims to determine family communication patterns in educating children and understanding of legal protection. The method of this community service activity is the method of demonstration, discussion and question and answer. The output of this community service is in the form of press releases for activities. In this case the community service activity team collaborated with the village government and KKNT students at the Faculty of Economics, Asahan University. This community service activity is published in certain mass media to assist in publicizing this activity. With this publication, it is hoped that this community service activity can be known by the wider community, that the academic community really cares about the community who need help in understanding science and providing solutions to the problems faced by the community, especially the women of Pulau Rakyat Villagers Old People's Island District.

Keywords: Communication, Family, Law, Women and Children

PENDAHULUAN

Universitas Asahan mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh Sivitas Akademika, dimana melalui

kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kegiatan yang berguna bagi masyarakat luas. Sivitas Akademika mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki melalui pengabdian masyarakat ini. Sivitas akademika yang dimaksud adalah masyarakat akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Menurut Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 ayat 9 dijelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat juga tidak lepas dari arahan dan bantuan LPPM, sehingga dapat terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap kualitas sumber daya manusia pada lembaga atau organisasi yang menjadi tempat pengabdian masyarakat. Menghadapi era globalisasi saat ini, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju, maka sangat dibutuhkan suatu keahlian yang dapat mendukung kinerja. (Niati et al., 2019) Sumber daya manusia atau SDM adalah faktor penting dalam suatu lembaga atau organisasi. Maka dari itu, pengelolaan dan pengembangan SDM menjadi hal yang utama bagi organisasi (Krismiyati, 2017).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadikan sivitas akademika dapat memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama dan dapat mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat luas. Setiap individu sejak dari kandungan akan mengembangkan kemampuan untuk mendengar, bahkan setiap ucapan ataupun suara yang didengar sangat memengaruhi proses tumbuh kembang anak. Anak adalah pewaris, penerus, dan aset yang akan mengemban tugas bangsa di masa yang akan datang. Bahkan anak merupakan modal sosial dan ekonomi suatu bangsa. Bagi orang tua, anak mempunyai nilai khusus yang penting pula yakni penerus keturunan. Untuk memenuhi kedua aspek tersebut, diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya, sehingga kelak menjadi orang dewasa yang sehat secara fisik, mental, dan psikososial sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Dimanapun kita berada manusia tidak terlepas dari komunikasi. Menilik keberadaannya, keluarga merupakan lingkungan utama bagi anak guna mengungkapkan diri sebagai makhluk sosial dalam berhubungan serta berinteraksi. Orang tua bukan hanya sebagai pemenuh kebutuhan anak juga memiliki tanggung jawab besar terhadap setiap anggota. Orang tua berperan sebagai penentu kemana keluarga itu akan dibawa, apa yang harus diajarkan hingga anak itu dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri bergantung pada apa yang diberikan orang tuanya sebagai bekal pembentuk jati dirinya. Komunikasi antara orang tua dan anak tergolong kedalam komunikasi interpersonal juga dikenal sebagai antarpribadi. Komunikasi ini bergantung dari usaha membangun komunikasi serta karakter mengenai pembicaraan peran dan fungsi masing-masing anggota keluarga (Setiawan dan Azeharie, 2017).

Orang tua sebagai pemimpin dirumah pasti memiliki keinginan dan harapan yang hendak dicapai. Hal inilah yang memola asuhi bagaimana orang tua mengurus anak-anaknya. Dengan ini orang tua memberikan pola asuh terpilih untuk mewujudkan keinginannya itu. Pola asuh orang tua dapat dijelaskan dalam perlakuan fisik, psikis, maupun sosial. Baumrind (dalam Dariyo, 2004) berpendapat, tipe gaya asuh orang tua ada yang cenderung keras (otoriter), membebaskan (permisif), dan ada pula yang rasional (demokratis). Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki tanggung jawab pertama untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal jika kebutuhan dasarnya terpenuhi, misalnya kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan psikologis berupa dukungan, perhatian dan kasih sayang. Namun ironisnya keluarga justru menjadi sumber ancaman dan ketidaktentraman anak, karena pola asuh orang tua dalam mendidik dan membesarkan anaknya dan perlakuan salah yang sering diterima anak dari keluarga (khususnya orang tua). Fenomena sosial di era globalisasi sekarang ini dapat kita cermati seperti kekerasan anak remaja dengan tawuran, perusakan lingkungan, kekerasan orang tua terhadap guru sebagai dampak negatif sejalan dengan hasil penelitian Wening (2012) bahwa pendidikan nilai pada lingkungan kehidupan berupa keluarga, masyarakat, dan media sosial berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan karakter.

Berdasarkan uraian diatas maka kegiatan pengabdian pada masyarakat bertema Komunikasi Keluarga dan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak.

METODE

Secara keseluruhan, kegiatan Bimtek Komunikasi Keluarga dan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Desa Pulau Rakyat Kabupaten Asahan, pendekatan kegiatan dengan mengadakan observasi terlebih dahulu di desa Pulau Rakyat Tua dengan cara membagi kuesioner kepada masyarakat. Dengan dilakukan kegiatan di atas, program pendekatan lebih terprogram, terstruktur dan juga memudahkan untuk menghasilkan permasalahan mitra. Prosedur Kerja untuk Realisasi Metode yang Ditawarkan pada kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap pra-pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan rancang kegiatan, pembuatan instrument kegiatan yang meliputi proposal, kuesioner pre- test, perizinan, koordinasi lapangan dan penentuan pelaksanaan kegiatan kegiatan ini diharapkan selesai dalam waktu 1 bulan.

a. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan penyuluhan di laksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan sebagai berikut

b. Penyampaian materi oleh fasilitator disertai kesempatan tanya jawab.

c. Diskusi kelompok, berguna untuk membahas pandangan-pandangan atau persoalan-persoalan yang dihadapi para peserta.

2. Tahap pasca pelaksanaan

Pada tahap ini hasil dari pertemuan- pertemuan dan kegiatan dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Setelah evaluasi selesai dilakukan kemudian dilakukan penyusunan laporan kegiatan hingga penyerahan laporan kegiatan.

Sasaran kegiatan pengabdian :

a. Masyarakat Desa Pulau Rakyat Tua , Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan yang ikut kegiatan berjumlah 30 orang.

b. Perangkat desa dan anggota PKK, Wanita Karir desa Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan

c. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat didapat dengan mewawancarai kembali peserta secara langsung. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi keluarga dan perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian PKMS Bimtek Komunikasi Keluarga dan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Desa Pulau Rakyat bulan Maret 2023. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan PKMS dilaksanakan di Desa Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat Dalam

Kabupaten Asahan yang diikuti Anggota PKK Desa Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan tersebut yang berjumlah 30 orang.

2. Peninjauan lokasi dilaksanakan pada saat sebelum penyusunan proposal.

3. Mengidentifikasi dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian, seperti: spanduk, powerpoint, infocus, soundsystem, sertifikat, plakat, ATK, absensi, surat menyurat, konsumsi dan lainnya.

4. Melaksanakan kegiatan PKMS dengan kegiatannya: Tim pengabdian sebagai narasumber memberikan materi Pemaparan materi tentang :

a. Komunikasi Keluarga,

b. Perlindungan perempuan dan anak,

c. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak.

SIMPULAN

Komunikasi keluarga perlu dibangun semenjak dini dalam membina hubungan rumah tangga. Tidak ada lingkungan yang paling dapat diandalkan bagi anak, sebelum bersosialisasi ke masyarakat luas dalam pengembangan kepribadian, selain keluarganya sendiri. Kuncinya adalah orang tua dan bagaimana orang tua itu menciptakan dan membangun suatu sistem pola asuh. Jika orang tua lengah dalam mengawasi dan membina komunikasi keluarga yang efektif, maka terancam lah pengembangan kepribadian anak pada konsep diri negative.

Sebagian besar masyarakat Indonesia tidak menyadari bahwa nilai budaya dan nilai sosial yang berlaku di Indonesia telah memarjinalkan peranan perempuan Indonesia dan secara khusus dalam konteks HAM telah mendiskriminasi perempuan di Indonesia. Permasalahan gender di Indonesia adalah permasalahan yang kompleks, karena dapat dilihat dari berbagai sudut. Gender adalah konstruksi sosial maupun kultural yang diletakan oleh masyarakat pada laki-laki dan perempuan. Misalnya perempuan lemah lembut, penyayang, sabar, dan tekun. Sedangkan laki-laki tegas berwibawa, tidak cengeng, dan sebagainya. Perbedaan gender ini kemudian diperkuat dengan mitos dan pembagian kerja seksual yang berlaku bagi masing-masing jenis kelamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan pelatihan Bimtek Komunikasi Keluarga dan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Desa Pulau Rakyat. Terima kasih juga kepada pihak pemerintah Desa Pulau Rakyat Tua, terkhusus ucapan terimah kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Desa, Bapak Hamzah,SH.,yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa KKNT Fakultas Ekonomi Universitas Asahan yang telah memberikan masukan dan saran yang berharga dalam pelaksanaan pengabdian ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para peserta dan masyarakat. Terima kasih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dokumen Profil Desa Pulau Rakyat Tua, tahun 2022.
- Kemenko PMK. 2020. Seks Bebas Bertentangan Dengan Budaya Bangsa Indonesia. Diakses 17 juni 2023.<https://www.kemenkopmk.go.id/seks-bebas-bertentangan-denganbudaya-bangsa-indonesia>
- Krismiyati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. Office, 03(01).
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3557>
- Sri Wiyanti Eddyono, Hak Asasi Perempuan dan Konvensi Internasional Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW), eddyono.files.wordpress.com/.../cedaw-kertas-kerja-el..., diakses Sabtu 15 Februari 2014
- Wonoadi, Helena Rahayu. 2019. Riset 33 Persen Remaja Indonesia Melakukan Hubungan Seks Penetrasi Sebelum Nikah. Diakses 24 September 2021. [Indonesialakukan-hubungan-seks-penetrasi-sebelum-nikah](https://www.indonesialakukan-hubungan-seks-penetrasi-sebelum-nikah)